

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku kreatif guru (X) SMP Negeri selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan berdasarkan hasil rata-rata skor variabelnya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%. Lalu berada pada skala pengukuran sering dengan persentase sebesar 34%.
2. Motivasi belajar siswa (Y) SMP Negeri selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan berdasarkan hasil rata-rata skor variabelnya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%. Lalu berada pada skala pengukuran kuat dengan persentase sebesar 33%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara perilaku kreatif guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) SMP Negeri selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,605 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 36,6% serta nilai t_{hitung} sebesar 13,205. Hal ini membuktikan apabila guru selalu berperilaku kreatif, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, dapat dilihat bahwa penemuan dari penelitian ini adalah perilaku kreatif guru berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Maka implikasi hasil penelitian ini berfokus untuk bisa melakukan peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara meningkatkan perilaku kreatif guru. Untuk dapat meningkatkan hingga mempertahankan motivasi belajar siswa yang baik, tentu diperlukan pula perilaku kreatif guru yang baik.

Guru berperan penting dalam hal peningkatan motivasi belajar siswa karena sebagai seorang guru tidak hanya bertugas untuk *transfer of knowledge* saja, namun juga berperan sebagai motivator bagi siswanya. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan dorongan kepada siswa seperti memberikan penguatan (*reinforcement*)

dalam bentuk *reward* ketika mencapai sesuatu yang baik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu guru juga dapat melakukan kegiatan yang menarik dalam menyajikan sebuah pembelajaran pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti menyajikan video materi pelajaran yang dibuat sendiri, merespon dengan baik setiap keluhan siswa tentang materi pelajaran, melakukan diskusi pemecahan masalah dengan siswa terkait materi pelajaran hingga menyampaikan materi pelajaran secara sistematis. Selain itu, guru sebagai individu yang harus berperan optimal dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) juga dapat meningkatkan perilaku kreatifnya sendiri, yaitu dengan cara lebih meningkatkan kembali orisinalitas (*originality*), fleksibilitas (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*), kelancaran (*fluency*) dan penguatan (*reinforcement*) yang ada pada diri guru tersebut. Dengan cara-cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang sudah disampaikan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru SMP Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan

Guru memegang peran penting pada saat dilaksanakannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka dari itu guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali terkait perilaku kreatif yang dimiliki olehnya. Dalam masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, tentunya terdapat beberapa cara yang dilakukan agar perilaku kreatif guru dapat terus meningkat sehingga membuat motivasi belajar siswanya pun meningkat. Cara-cara tersebut diantaranya dilakukan dengan meningkatkan kembali orisinalitas (*originality*), fleksibilitas (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*), kelancaran (*fluency*) dan penguatan (*reinforcement*) yang ada pada diri guru tersebut.

2. Siswa SMP Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan

Dalam masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) motivasi siswa sangat perlu diperhatikan. Dalam meningkatkan motivasi dalam dirinya sendiri, siswa sebaiknya melakukan beberapa cara berikut yaitu meliputi ditingkatkannya kesadaran dalam diri siswa akan kebutuhannya untuk masa depan, seperti bisa mencapai cita-citanya, bisa mendapatkan nilai yang bagus, dan lain-lain. Kemudian juga siswa sebaiknya meningkatkan kembali dorongan yang ada dalam diri maupun luar dirinya untuk belajar dengan baik. Selain memiliki dorongan yang kuat, adapun cara lainnya yaitu dengan melakukan beberapa upaya-upaya untuk belajar dengan baik, yaitu seperti tidak

malu bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas, tidak bermain *handphone* ketika KBM berlangsung, dan lain-lain.

3. Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan

Kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kembali terkait perilaku kreatif guru dan motivasi belajar siswanya. Kepala sekolah perlu memantau bagaimana guru pada saat melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, apakah perilaku kreatifnya sudah cukup atau masih perlu ditingkatkan kembali. Begitu pula dengan motivasi belajar siswa, kepala sekolah perlu memantau bagaimana motivasi belajar siswanya ketika mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, apakah motivasi belajarnya sudah cukup atau masih perlu ditingkatkan kembali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti, maka dari itu bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara perilaku kreatif guru dengan motivasi belajar siswa, diharapkan untuk dapat mengatasi keterbatasan yang dialami oleh peneliti saat ini. Adapun beberapa cara untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf signifikan menjadi 0,01 sehingga tingkat kesalahan dalam penelitian bisa diperkecil.
- b. Melakukan penelitian di 2 SMP Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan yang tidak dijadikan sebagai tempat penelitian.
- c. Memperhitungkan dan mengkaji lebih dalam terkait apabila terdapat faktor lain yang lebih berhubungan dengan motivasi belajar siswa.
- d. Jika memungkinkan, lakukan pengamatan terlebih dahulu untuk melihat masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa maupun perilaku kreatif guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

